

## ABSTRACT

The administrative effort can be done to workroom condition is implementation 5R behavior. Purpose of this study was to analyze factors related to 5R behavior among Situbondo District Health Office employees.

The research method used was observational with a cross-sectional design. Research sample was 50 Situbondo District Health Office employees. Variables in this research are independent variables, namely predisposing factors, supporting factors, and reinforcing factors, and dependent variable is 5R behavior. Data was collected using observations and questionnaires. Data analysis used correlation analysis with cross-tabulation.

The results showed a predisposing factor with 5R behavior of Situbondo District Health Office employees had very low relationship, namely factor of gender (CC. 0.027), education level (CC. 0.059), moderate relationship, namely attitude (CC. 0.673), and strong relationship to age (CC. 0.780), working period (CC. 0.837), and knowledge (CC.0.837). Supporting factors have relationship with 5R behavior of Situbondo District Health Office employees, namely training factor (CC. 0.647) and information (CC.0.675) have a moderate relationship with 5R behavior. Reinforcing factor with 5R behavior of Situbondo District Health Office employees has a low relationship to supervisory factor (CC. 0.217).

The conclusion of this study that predisposing factors have a relationship with 5R behavior of Situbondo District Health Office employees, namely a very weak relationship with gender and education level, moderate relationship to attitude factors, and a strong relationship with age, working period, and employee knowledge related to 5R. Supporting factors that have a relationship with 5R behavior of the Situbondo District Health Office employees, namely the training factor and information related to 5R have a moderate relationship with the 5R behavior. Reinforcing factor with 5R behavior of Situbondo District Health Office employees has a low relationship to the monitoring factor. Recommended that the workplace establishes good behavior procedures, evaluation and evaluation of working conditions, and commitments.

Keywords: Workplace, Behavior, 5R

### ABSTRAK

Upaya administrasi yang dapat dilakukan terhadap kondisi ruangan kerja adalah penerapan perilaku 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku 5R pada pegawai di Dinas Kesehatan Situbondo.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancang bangun cross sectional. Sampel penelitian adalah 50 pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat serta variabel yang terikat adalah perilaku 5R. Pengambilan data dilakukan secara observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis korelasi dengan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor predisposisi dengan perilaku 5R pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo memiliki hubungan sangat rendah yaitu pada faktor jenis kelamin dengan (CC. 0.027), tingkat pendidikan (CC. 0.059), hubungan sedang yaitu sikap (CC. 0.673), serta hubungan kuat pada faktor usia (CC. 0.780), masa kerja (CC. 0.837), dan pengetahuan (CC.0.837). Faktor pendukung memiliki hubungan dengan perilaku 5R pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo yaitu faktor pelatihan (CC. 0.647) dan ketersediaan informasi (CC.0.675) memiliki hubungan sedang dengan perilaku 5R. Faktor penguat dengan perilaku 5R pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo memiliki hubungan rendah pada faktor pengawasan (CC. 0.217).

Kesimpulan dari penelitian ini Faktor predisposisi memiliki hubungan dengan perilaku 5R pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo yaitu hubungan sangat lemah pada faktor jenis kelamin dan tingkat pendidikan, hubungan sedang pada faktor sikap, serta hubungan yang kuat pada faktor usia, masa kerja, dan pengetahuan pegawai terkait 5R. Faktor pendukung memiliki hubungan dengan perilaku 5R pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo yaitu faktor pelatihan dan ketersediaan informasi terkait 5R memiliki hubungan sedang dengan perilaku 5R. Faktor penguat dengan perilaku 5R pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo memiliki hubungan rendah pada faktor pengawasan. Disarankan tempat kerja untuk membuat prosedur berperilaku 5R baik, mengadakan pemeriksaan dan evaluasi terkait kondisi tempat kerja, serta menjaga komitmen.

Kata Kunci: Tempat Kerja, Perilaku, 5R